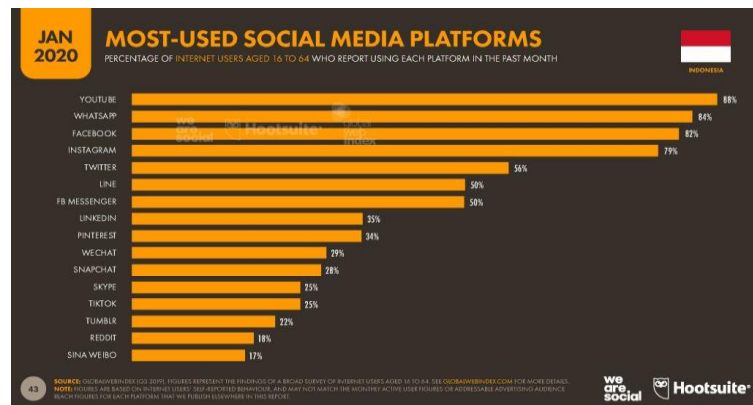


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terjadi di Indonesia saat ini, apalagi dengan era industri 4.0 sangat memudahkan pengguna atau masyarakat dalam mengakses dan menerima informasi itu baik melalui media sosial, media cetak, media *digital* maupun media sosial. Dengan berbagai informasi, masyarakat dengan bebas dapat mengeluarkan pendapatnya dan menyebarkan informasi yang didapat melalui media sosial yang dimiliki. Media sosial merupakan sebuah *platform* media yang digunakan untuk melakukan komunikasi satu sama lain yang dilakukan secara online sehingga memungkinkan seseorang dapat berinteraksi tanpa dibatasi waktu dan ruang.

Berdasarkan data dari wearesocial.com dan Hootsuite, perusahaan analisis media sosial yang berasal dari Kanada bahwa penggunaan media sosial aktif di Indonesia pada tahun 2020 sudah mencapai 59% atau 160 juta jiwa dari jumlah total penduduk Indonesia yang mencapai 272,1 juta jiwa dan pengguna internet sudah mencapai 64% atau 175,5 juta jiwa. Salah satu contoh media sosial di Indonesia yang paling banyak digunakan sampai saat ini adalah *Twitter*. *Twitter* merupakan sebuah layanan media sosial yang sangat memudahkan kepada penggunaannya untuk bisa saling berkomunikasi dengan pengguna lainnya dengan mengirimkan sebuah pesan yang memiliki kapasitas 280 karakter yang disebut dengan “*tweet*” di mana mereka dapat berbagi pikiran, tautan pos dan gambar (Maulana,2017).



Gambar I. 1 Tingkatan Media Sosial di Indonesia (WeAreSocial, 2020)

Pada Gambar I.1 menurut wearesocial.com bahwa tingkatan media sosial di Indonesia per Januari 2020 yang paling banyak digunakan adalah *Youtube* sebanyak 88%, kemudian di urutan kedua *Whatsapp* 84%, urutan ketiga dengan jumlah pengguna 82% dari total penggunaan media sosial adalah *Facebook*. Urutan berikutnya adalah platform berbagai gambar *Instagram* 79% dan disusul oleh *Twitter* pada urutan kelima sebanyak 56%.

Dengan penggunaan media sosial *Twitter* saat ini, pengguna dapat mengeluarkan pendapatnya terhadap isu yang sedang marak dibicarakan. Contohnya saat ini, di mana sedang marak dibicarakan terkait penolakan Rancangan Undang-Undang (RUU) Cipta Kerja, sehingga banyak membuat para mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia dan buruh melakukan aksi demonstrasi. Demonstrasi tersebut dilakukan sebagai salah satu bentuk aksi kritikan terhadap pemerintahan Indonesia yang selalu terburu-buru dalam proses pembuatan dan pengesahan dalam berbagai kebijakan di Indonesia. Penyusunan RUU Cipta Kerja ini seharusnya menjadi pertimbangan DPR agar jangan terlalu terburu-buru dalam mengesahkan RUU Cipta Kerja apalagi dalam situasi seperti pandemi Covid-19 ini, seperti yang dikatakan oleh Jentera Bivitri Susanti yang berprofesi sebagai pakar hukum tata negara Sekolah Tinggi Hukum Indonesia (STHI). Terdapat beberapa penolakan RUU Cipta Kerja yang dianggap kontroversial karena banyak sekali masyarakat yang menilai bahwa RUU Cipta Kerja itu dinilai banyak merugikan kaum pekerja, dalam penyusunannya juga tidak partisipatif dengan tidak melibatkan kaum pekerja sebagai salah satu sektor yang nantinya akan merasakan langsung dampak dari *omnibus law* melalui RUU Cipta Kerja (Razy & Fedryansyah, 2020).

Berdasarkan berita yang terkait dengan adanya demonstrasi mengenai penolakan terhadap RUU Cipta Kerja yang terjadi baru ini, pemanfaatan media sosial banyak digunakan untuk mengetahui banyaknya komentar ataupun pendapat masyarakat. Salah satu media sosial yang bisa melihat komentar serta trending pembicaraan yang lagi banyak dibicarakan yaitu *Twitter*. Analisis sentimen ini dapat digunakan untuk menyaring komentar-komentar di media sosial yang terkait dengan topik yang diinginkan baik itu pendapat positif serta

negatif yang bisa berisikan informasi- informasi berguna yang menjadi fokus pada penelitian ini.

Dalam melakukan analisis sentimen ini berguna untuk mengetahui komentar masyarakat Indonesia terhadap adanya Rancangan Undang-Undang (RUU) Cipta Kerja pada situs media sosial *Twitter*, sehingga dibutuhkan adanya pengklasifikasian dengan adanya metode penunjang terhadap komentar ataupun tanggapan berupa teks yaitu *text mining*. Metode *text mining* berguna dalam menganalisis, pendapat, evaluasi, sikap, penilaian, emosi seseorang sehingga dapat diketahui apakah berkenaan dengan suatu topik, layanan, organisasi ataupun kegiatan tertentu (Luqyana et al., 2018). Setelah mengetahui dan mengklasifikasikan analisis dari komentar-komentar melalui *Twitter* terhadap isu RUU Cipta Kerja, penulis melakukan analisis data menggunakan klasifikasi *Naïve Bayes*.

Berdasarkan penelitian Deni Gunawan, Dwiza Riana, Dian Ardiansyah, Fajar Akbar, dan Salman Alfarizi pada tahun 2020 tentang analisis sentimen calon gubernur jabar 2018-2023 menggunakan *Support Vector Machine* dan *Naïve Bayes* sebagai algoritma klasifikasinya (Gunawan et al., 2020). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *Naïve Bayes* adalah *classifier* terbaik dengan akurasi 93,29%, melebihi akurasi *Support Vector Machine* yaitu 92,61%. Berdasarkan penelitian-penelitian yang ada menunjukkan bahwa algoritma *Naïve Bayes* mempunyai tingkat akurasi yang lebih tinggi. Sehingga penelitian ini penulis menggunakan algoritma *Naïve Bayes* untuk melakukan analisis media sosial *Twitter* terhadap reaksi masyarakat pada RUU Cipta Kerja.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan permasalahan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara melakukan analisis sentimen media sosial *Twitter* terhadap reaksi masyarakat pada RUU Cipta Kerja menggunakan metode klasifikasi algoritma *Naïve Bayes*?

2. Bagaimana hasil performansi dari algoritma *Naïve Bayes* dalam analisis sentimen media sosial Twitter terhadap reaksi masyarakat pada RUU Cipta Kerja?
3. Bagaimana dampak dalam analisis sentimen media sosial Twitter terhadap reaksi masyarakat pada RUU Cipta Kerja?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui cara melakukan analisis sentimen media sosial Twitter terhadap reaksi masyarakat pada RUU Cipta Kerja menggunakan metode klasifikasi algoritma *Naïve Bayes*,
2. Mengetahui hasil performansi dari algoritma *Naïve Bayes* dalam analisis media sosial Twitter terhadap reaksi masyarakat pada RUU Cipta Kerja, dan
3. Mengetahui dampak dalam analisis sentimen media sosial Twitter terhadap reaksi masyarakat pada RUU Cipta Kerja

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Tweet* yang diambil dan dianalisis hanya *tweet* komentar bahasa Indonesia,
2. Data *Tweet* yang digunakan hanya tanggal 20 November 2020 sampai 26 November 2020,
3. Label yang digunakan dalam melakukan analisis sentimen yaitu positif, negatif dan netral, dan
4. Pada penelitian ini kasus yang digunakan adalah RUU Cipta Kerja dan beberapa *hashtag* yang berkaitan dengan kasus tersebut.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Dapat membantu memberikan referensi untuk melakukan keputusan mengikuti suatu gerakan melalui media sosial Twitter.

2. Bagi penggagas

Mampu mendapatkan penilaian, pengaruh dan referensi untuk mengadakan suatu gerakan melalui media sosial Twitter.

3. Bagi Peneliti

Dapat melakukan implementasi ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan dalam permasalahan nyata dan dapat mengetahui respon masyarakat pada media sosial Twitter mengenai RUU Cipta Kerja.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian pada penelitian ini terdiri dari enam bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, batasan masalah dan sistematika penulisan dari penelitian yang dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan literatur yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan yang diperoleh berdasarkan referensi yang didapatkan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode langkah-langkah dalam penelitian, dari tahap pengumpulan data, pengolahan data, algoritma pengolahan data hingga tahap akhir dari penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil pengerjaan dan pembahasan dari studi kasus yang sudah dipaparkan sebelumnya. Dalam bab ini penelitian melakukan analisis *preprocessing* dan menjelaskan metode *data mining* yang dipakai dalam penelitian.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil yang diperoleh selama perancangan dan disertai dengan analisis.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyimpulkan dari seluruh analisis tugas akhir yang dilakukan serta saran yang dapat penelitian karya tulis selanjutnya.